

**ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN *POST* OPERASI LAPARATOMI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RASA
AMAN DAN KESELAMATAN: NYERI**

Depta Nur Amalia¹, Deoni Vioneery²

¹Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Jln. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro, Surakarta

²Dosen Prodi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
Jln. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro, Surakarta

Email: deptanuramaliaid@gmail.com

ABSTRAK

Laparotomi salah satu operasi yang dilakukan untuk membuka abdomen (bagian perut). Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi laparotomi dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan keselamatan: nyeri. Jenis penelitian ini menggunakan Pengumpulan data yang diperoleh dari jenis wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam studi kasus ini satu orang pasien *post* operasi laparotomi dengan diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik. Salah satu penalaksanaan pasien *post* operasi laparotomi dengan dilakukan tindakan mendengarkan murotal Al-Qur'an dilakukan satu kali selama 5 hari berturut –turut pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dengan durasi 15 menit terbukti mampu penurunan skala nyeri. Rekomendasi tindakan murotal Al-Qur'an pada pasien *post* operasi laparotomi untuk menurunkan skala nyeri didapatkan hasil Kuisisioner menggunakan pengukuran nyeri NRS (Numerical Rating Scale) sebelum tindakan yaitu 6 (sedang) setelah tindakan yaitu 2 (ringan).

Kata kunci : Asuhan Keperawatan *Post Op* Laparotomi, Nyeri, Murotal Al-Qur'an

Program Study D3 Nursing
Faculty of Health Sciences
University Kusuma Husada Surakarta 2020

**NURSING CARE
IN POST OPERATING LAPARATOMIC PATIENTS IN
MEETING SAFETY AND SAFETY NEEDS: PAIN**

Depta Nur Amalia¹, Deoni Vioneery²

¹ Student of D3 Nursing Study Program Faculty Health Sciences University Kusuma Husada
Surakarta

At. Jaya Wijaya Numb. 11 Kadipiro, Surakarta

² Leture D3 Nursing Study Program Faculty Health Sciences University Kusuma Husada
Surakarta

At. Jaya Wijaya Numb. 11 Kadipiro, Surakarta

Email: deptanuramaliaid@gmail.com

ABSTRACT

Laparotomy is one of the operations performed to open the abdomen (abdomen). The purpose of this case study was to determine the description of nursing care in postoperative laparotomy patients in fulfilling the need for safety and security: pain. This type of research uses data collection obtained from the type of interview, observation, and documentation. The subject in this case study was a postoperative laparotomy patient with a nursing diagnosis of acute pain associated with a physical injury agent. One of the management of postoperative laparotomy patients by performing the act of listening to the murotal Al-Qur'an performed once for 5 consecutive days on Tuesday, February 18, 2020 with a duration of 15 minutes was proven to reduce the pain scale. The recommendation of murotal Al-Qur'an action in post-laparotomy patients to reduce the pain scale obtained the results of the questionnaire using the NRS (Numerical Rating Scale) pain measurement before the action, namely 6 (moderate) after the action, namely 2 (mild).

Keywords: Post Op Laparotomy Nursing Care, Pain, Murotal Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pembedahan Laparotomi memerlukan perawatan suatu penanganan medis secara invasif yang dilakukan untuk mendiagnosis mengobati penyakit, injuri atau deformatis tubuh (Yadi dkk, 2018).

Menurut Data *World Health Organization (WHO)* tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2015 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, dan pada tahun 2016 data mengalami peningkatan sebesar 148 juta jiwa. Pada tahun 2017 di Indonesia, tindakan operasi mencapai 1,2 juta jiwa dan diperkirakan 32% diantaranya merupakan tindakan bedah laparotomi (Kemenkes RI, 2017).

Laparotomi dapat dilakukan pada pasien yang menderita trauma abdomen dengan hemoperitoneum, perdarahan gastrointestinal, nyeri abdomen akut, nyeri abdomen kronik, dan jika ditemukan kondisi klinis intra abdomen yang membutuhkan pembedahan darurat seperti peritonitis, ileus obtruksi dan perforasi. Beberapa indikasi utama dilakukannya tindakan operasi

laparotomi yaitu perdarahan intra abdomen (39,0%) dengan angka mortalitas 75,6%, iskemia usus (24,4%) dengan angka mortalitas 80,5%, trauma abdomen (23,5%) dengan angka mortalitas 75,5% serta obstruksi usus 15,7% dan penyakit divertikular 14,3%. Akibat beberapa indikasi tersebut, pasien dengan *post* operasi laparotomi mengakibatkan muncul berbagai masalah pada pasien seperti gangguan tidur, kesulitan dalam mobilisasi, kegelisahan, agresif dan rasa nyeri (Asdar, 2018).

Penatalaksanaan nyeri dalam menangani pasien dengan *post operasi laparotomi* secara garis besar ada dua manajemen untuk mengatasi nyeri pasca operasi yaitu manajemen farmakologi dan manajemen non farmakologi. Penatalaksanaan dengan farmakologi yaitu pemberian analgesik. Sedangkan, penatalaksanaan dengan non farmakologi yaitu terdiri dari teknik relaksasi, distraksi, imajinasi terbimbing, dan metode efektif untuk manajemen nyeri adalah terapi murottal alquran (Handayani dkk, 2018).

Murottal Al-Quran harus dilakukan satu kali dalam 5 hari berturut-turut dengan durasi waktu 10 menit (Marliyana, 2018) Oleh karena itu, pemberian terapi bacaan Murottal Al-Quran terbukti mengaktifkan sel-sel

tubuh dengan mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap oleh tubuh, menurunkan rangsang reseptor nyeri sehingga otak mengeluarkan opioid natural endogen. Opioid ini bersifat permanen untuk memblokir nociceptor nyeri (Rilla dkk, 2014).

METODE PENELITIAN

Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. Suatu kasus itu bisa berupa individu, keluarga, pusat kesehatan masyarakat. Studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Pengumpulan datanya diperoleh dari jenis wawancara, observasi, dan dokumentasi (Ahmadi, 2014).

Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien *post operasi laparotomi* dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan keselamatan : nyeri. Tempat penelitian dilakukan di RSUD Salatiga diruang Paviliun IV Wijaya Kusuma ruangan ini khusus VIP. Pada tanggal 17 Februari 2020 sampai 29 Februari 2020

Pengumpulan Data Sehubungan dengan pendekatan studi kasus diatas, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam studi kasus ini memerlukan penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengunjungi keobjek penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Daerah di Salatiga. Menurut Hidayat (2017), metode pengumpulan data yang digunakan :

Wawancara Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian wawancara dinyatakan sebagai suatu percakapan dengan bertujuan untuk memperoleh informasi (Hasil pengkajian berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan pengkajian nyeri yang komprehensif meliputi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, serta faktor presipitasi nyeri), sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.

Observasi dan Pemeriksaan fisik Melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian terhadap klien yang mengalami post laparotomi, dengan pendekatan IPPA (Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi).

Studi Dokumentasi dan angket Pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catatan tertulis yang ada dilokasi studi kasus,

serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi yang terkait. Seperti hasil pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian didapatkan data pasien tanggal 18 Februari 2020. Data subjektif pasien mengatakan nyeri perut sebelah kiri bawah bekas operasi H+3. Pasien mengatakan nyeri seperti tertusuk-tusuk. Dirasakan hilang timbul nyeri seperti ditusuk-tusuk, Pasien bedrest mobilisasi miring kanan dan miring kiri, ADL bantu keluarga. Namun untuk berpindah posisi kadang masih memerlukan bantuan karena merasa sakit pada perut sebelah kiri bawah bekas operasi, nyeri terasa tertusuk-tusuk dengan skala 6 nyeri yang dirasakan hilang timbul saat bergerak, data objektif pasien tampak lemas dengan skala 6 (**perbaiki spasi**)

Pengkajian nutrisi dan metabolik pasien didapatkan pasien

mengatakan sebelum sakit makan 3 x sehari dan 1 porsi habis, dan selama sakit pasien makan 3 x sehari dan hanya habis 1 porsi habis.

Hasil laboratorium didapatkan data : Hemoglobin 13,7 nilai normal, Leukosit 14,72 nilai tidak normal, Trombosit 449 nilai normal, Hematokrit 39,4 nilai normal, Eritrosit 4.87 nialinormal , MCV 81.0 nilai normal, MCH 28,1 nilai normal, MCHC 34.7 nilai normal, Eosinofil 0,9 % tidak normal, Basofil 0,2 % nilai normal, Limfosit 14,3 % nilai tidak normal, Monosit 2,5 % nilai normal, Neutrofil 82,1 % nilai tidak normal, SGOT 19 nilai normal, Neutrofil 17 % Nilai normal.

Hasil pengkajian riwayat penyakit dahulu Pasien mengatakan Pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit menular seperti hepatitis, Hiv.

Hasil pengkajian riwayat kesehatan keluarga didapatkan Keluarga mengatakan tidak ada riwayat penyakit keturunan maupun menular dalam keluarga.

Terapi medis yang diberikan pada tanggal 13 Februari 2020 yaitu Injeksi Metronidazole 3x4 mg, Infus RL 250ml, Injeksi Onda Sentron 3x4 mg, Paracetamol 350 gram, Ceftriaxone 2x1 gram, Omeprazole 2x4 mg, antasida 3x1 mg

Diagnosis keperawatan yang ditegaskan pada pemenuhan kebutuhan rasa aman dan keselamatan : nyeri pada pasien post operasi laparatomi. Berdasarkan dengan teori diagnosis (2017) terdapat faktor yang berhubungan pada diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik

Intervensi keperawatan studi kasus ini dilakukan intervensi keperawatan dengan Manajemen Nyeri (1400) dengan tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x 24 jam masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencederaa fisik dapat teratasi dengan kriteria hasil : Tingkat nyeri dan Kontrol nyeri (**perbaiki spasi**)

Berdasarkan tujuan dan kriteria hasil tersebut intervensi keperawatan yang dilakukan berdasarkan *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* Identifikasi nyeri, Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (Murottal Al-Qur'an), Ajarkan teknik nonfarmakalogi,Kolaborasi dengan tim medis terkait pemberian analgesik jika perlu.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan selama 5 hari. Hari

pertama sebelum dilakukan tindakan murottal Al-Qur'an didapatkan data pengukuran skala nyeri sebelum : 6 dan sesudah menjadi 6. Hari kedua didapatkan pengukuran skala nyeri sebelum : 5 dan sesudah menjadi 4 .Hari ketiga pengukuran skala nyeri sebelum : 5 dan sesudah menjadi 3. Hari keempat pengukuran skala nyeri sebelum : 4 dan sesudah menjadi 3. Hari kelima pengukuran skala nyeri sebelum : 3 dan sesudah menjadi 2 dapat dilihat seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Evaluasi Skala nyeri Ny.K mengalami penurunan

Hari	Hasil pengukuran nilai GDS (mg/dL)	
	Pre	Post
ke-1	6	6
ke-2	5	4
ke-3	5	3
ke-4	4	3
ke-5	3	2

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan adanya penurunan skala nyeri dari hari pertama sampai dengan hari kelima. Hasil studi kasus yang dilakukan di RSUD salatiga diketahui bahwa sebelum dan sesudah dilakukan intervensi keperawatan dengan memberikan terapi murottal alqur'an ±15

menit selama 5 hari berturut-turut. Intervensi ini dilakukan mulai hari pertama sampai dengan hari kelima maka didapatkan hasil pengukuran skala nyeri pada pasien mengalami penurunan dari skala 3 dan 2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi laparatomi dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan keselamatan: nyeri dengan masalah keperawatan nyeri tindakan yang dilakukan adalah pemberian murottal Al-Quran harus dilakukan satu kali dalam 5 hari berturut-turut dengan durasi waktu 15 menit terbukti mampu penurunan skala nyeri. Rekomendasi tindakan murottal Al-Qur'an pada pasien *post* operasi laparatomi untuk menurunkan skala nyeri didapatkan hasil Kuisisioner menggunakan pengukuran nyeri NRS (Numerical Rating Scale) sebelum tindakan yaitu 6 (sedang) setelah tindakan yaitu 2 (ringan).

DAFTAR PUSTAKA

Asdar, Faisal. (2018). *Hubungan Intensitas Nyeri Dengan*

Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Di Rsud Labuang Baji Makassar . Jurnal Ilmu Kesehatan . Vol. 12 . No 5. ISSN 2302-2531.509 .

Depkes RI, (2017) .Profil Kesehatan Republik Indonesia.

Handayani, Ririn.Sri.,& Bangsawan, Merah. (2018). *Pengaruh Terapi Distraksi Visual dengan Media Virtual Reality terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik , 168

Hidayat, A. 2017.*Metodologi penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.

Marliyana, (2018). Pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap nyeri saat perawatan luka post operasi laparatomi diruang kutilang RS. Dr. H.ABDUL MOELOEK Provinsi Lampung. Jurnal Kesehatan. Vol. No 2. ISSN 2338-0020

Rilla, Vava, Eldessa., Ropi Helwiyah., & Srianti, Aat. Terapi Murottal Efektif menurunkan tingkat nyeri

dibandingkan terapi musik pada pasien pasca bedah. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 17. No. 2. ISSN 1410-4490.

Yadi, Rahmat.Deri., Handayani, Ririn.Sri., & Bangsawan, Merah. (2018). *Pengaruh Terapi Distraksi Visual dengan Media Virtual Reality terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Laparotomi*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik , 167.

